

LAPORAN STUDI KASUS
"SKANDAL ANGGARAN DAN KECURANGAN KEUANGAN PT
ASURANSI JIWASRAYA (PERSERO)"

Disusun guna memenuhi tugas Mata Kuliah Budgeting

Dosen Pengampu:

1. Dr. Pujiati, S.Pd., M.Pd
2. Meyta Pritandhari, S.Pd., M.Pd
3. Fiarika Dwi Utari, S.Pd., M.Pd.



Disusun Oleh Kelompok 5:

- | | |
|-------------------------------|------------|
| 1. Aulya Syifa Zulkarnaen | 2313031009 |
| 2. Diah Arum Sari Nawang Ulan | 2313031021 |
| 3. Dwi Apriyana | 2313031022 |
| 4. Rieke Nindita Sari | 2313031019 |
| 5. Rizka Mufidah | 2313031001 |

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN EKONOMI
JURUSAN ILMU PENGETAHUAN SOSIAL
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS LAMPUNG

2026

Perancangan Model Anggaran Sederhana
Studi Kasus Skandal Anggaran dan Kecurangan Keuangan PT Jiwasraya
(Persero)

1. Model Anggaran yang Dipilih

Kelompok kami memilih menggunakan model anggaran berbasis kinerja dan pengawasan. Menurut kami, model ini paling cocok digunakan pada kasus PT Asuransi Jiwasraya (Persero) karena masalah utama dalam kasus tersebut terjadi akibat kurangnya pengawasan dalam pengelolaan keuangan dan investasi perusahaan.

Model anggaran ini tidak hanya fokus pada penggunaan dana, tetapi juga memperhatikan hasil yang ingin dicapai dan bagaimana proses pengawasannya dilakukan. Dengan adanya pengawasan yang baik, perusahaan dapat mengurangi risiko penyalahgunaan dana dan kesalahan dalam pengambilan keputusan keuangan.

2. Tujuan Model Anggaran

Tujuan dari model anggaran ini adalah untuk membantu perusahaan mengelola keuangan dengan lebih baik, lebih terarah, dan lebih transparan. Selain itu, model ini juga bertujuan untuk mencegah terjadinya kecurangan atau fraud seperti yang terjadi pada kasus Jiwasraya.

Beberapa tujuan utama dari model anggaran ini yaitu:

- a. Agar penggunaan dana perusahaan lebih jelas dan terkontrol.
- b. Mengurangi risiko penyalahgunaan anggaran.
- c. Membantu perusahaan mengatur pengeluaran sesuai kebutuhan.
- d. Memastikan investasi dilakukan dengan lebih hati-hati.
- e. Menjaga kepercayaan nasabah dan investor terhadap perusahaan.
- f. Membantu perusahaan mencapai tujuan secara efektif dan efisien.

3. Prinsip Utama Model Anggaran

Dalam model anggaran ini terdapat beberapa prinsip utama yang digunakan, yaitu:

1. Transparansi

Penggunaan dana perusahaan harus dilakukan secara terbuka dan jelas sehingga semua pengeluaran dapat diketahui dan diperiksa.

2. Akuntabilitas

Setiap bagian atau pihak yang menggunakan anggaran harus bertanggung jawab atas dana yang digunakan.

3. Efektivitas

Dana perusahaan harus digunakan sesuai kebutuhan dan mampu mendukung tujuan perusahaan.

4. Pengawasan

Harus ada pengawasan terhadap laporan keuangan, investasi, dan penggunaan dana agar tidak terjadi penyimpangan.

5. Efisiensi

Pengeluaran perusahaan harus dilakukan sehemat mungkin tetapi tetap mencapai hasil yang maksimal.

4. Komponen Utama Anggaran

Berikut adalah contoh pembagian anggaran yang digunakan dalam model ini:

No	Pos Anggaran	Alokasi
1	Dana Investasi	40%
2	Dana Operasional Perusahaan	20%
3	Dana Klaim Nasabah	25%
4	Audit dan Pengawasan	5%
5	Pengembangan Sistem Keuangan	5%
6	Dana Cadangan Risiko	5%

Penjelasan:

- a. Dana Investasi digunakan untuk kegiatan investasi perusahaan.
- b. Dana Operasional digunakan untuk kebutuhan operasional sehari-hari perusahaan.
- c. Dana Klaim Nasabah digunakan untuk pembayaran klaim polis nasabah.
- d. Audit dan Pengawasan digunakan untuk pemeriksaan laporan keuangan perusahaan.
- e. Pengembangan Sistem Keuangan digunakan untuk memperbaiki sistem pengelolaan keuangan agar lebih aman.
- f. Dana Cadangan Risiko digunakan untuk mengantisipasi kemungkinan kerugian di masa depan.

5. Alasan Memilih Model Anggaran Ini

Kelompok kami memilih model anggaran berbasis kinerja dan pengawasan karena menurut kami model ini paling sesuai dengan permasalahan yang terjadi pada kasus Jiwasraya. Dalam kasus tersebut, perusahaan mengalami masalah akibat lemahnya pengawasan terhadap investasi dan pengelolaan dana perusahaan.

Dengan menggunakan model ini, perusahaan dapat lebih mudah mengontrol penggunaan dana dan melakukan evaluasi terhadap setiap kegiatan keuangan. Selain itu, adanya sistem pengawasan juga dapat membantu mencegah manipulasi laporan keuangan dan penyalahgunaan dana perusahaan.

Menurut kelompok kami, model ini juga dapat membantu perusahaan menjadi lebih disiplin dalam mengatur anggaran dan lebih berhati-hati dalam mengambil keputusan investasi.

6. Keunggulan Model Anggaran

Beberapa keunggulan dari model anggaran ini yaitu:

- a. Penggunaan dana menjadi lebih terkontrol.
- b. Risiko penyalahgunaan dana dapat dikurangi.
- c. Proses audit dan evaluasi menjadi lebih mudah.
- d. Membantu perusahaan mengambil keputusan keuangan yang lebih tepat.

- e. Pengawasan terhadap investasi menjadi lebih baik.
- f. Membantu meningkatkan kepercayaan nasabah terhadap perusahaan.
- g. Pengelolaan keuangan menjadi lebih efektif dan efisien.

Kesimpulan

Berdasarkan hasil diskusi kelompok kami, model anggaran berbasis kinerja dan pengawasan merupakan model yang paling cocok digunakan pada kasus PT Asuransi Jiwasraya (Persero). Hal ini karena model tersebut dapat membantu perusahaan mengelola keuangan dengan lebih baik, lebih transparan, dan lebih terkontrol.

Selain itu, model ini juga dapat membantu mengurangi risiko kecurangan keuangan dan meningkatkan pengawasan terhadap penggunaan dana perusahaan. Dengan adanya sistem pengawasan yang baik, perusahaan diharapkan dapat menjaga stabilitas keuangan dan meningkatkan kembali kepercayaan masyarakat terhadap perusahaan.

POSTER



TUGAS KELOMPOK PERANCANGAN MODEL ANGGARAN SEDERHANA

STUDI KASUS : SKANDAL ANGGARAN DAN KECURANGAN KEUANGAN PT JIWRASRAYA (PERSERO)

Kasus Jiwasraya menjadi salah satu skandal keuangan terbesar di Indonesia. Masalah utama terjadi akibat lemahnya pengawasan, investasi berisiko tinggi, dan penyalahgunaan dana perusahaan yang menyebabkan gagal bayar polis nasabah senilai triliunan rupiah.



1 MODEL ANGGARAN YANG DIPILIH



Kelompok kami memilih menggunakan **model anggaran berbasis kinerja dan pengawasan.**

Model ini lebih fokus pada hasil kerja dan pengawasan penggunaan dana agar tidak terjadi penyalahgunaan anggaran.

Model ini tidak hanya melihat bagaimana dana digunakan, tetapi juga memastikan bahwa dana tersebut memberikan hasil yang sesuai dengan tujuan perusahaan.

2 TUJUAN MODEL ANGGARAN

- ✓ Agar penggunaan dana perusahaan lebih jelas dan terkontrol.
- ✓ Mengurangi risiko penyalahgunaan anggaran.
- ✓ Membantu perusahaan mengatur pengeluaran sesuai kebutuhan.
- ✓ Memastikan investasi dilakukan dengan lebih hati-hati.
- ✓ Menjaga kepercayaan nasabah dan investor terhadap perusahaan.
- ✓ Membantu perusahaan mencapai tujuan secara efektif dan efisien.

3 PRINSIP UTAMA MODEL ANGGARAN



Transparansi

Penggunaan dana perusahaan harus dilakukan secara terbuka dan jelas sehingga semua pengeluaran dapat diketahui dan diperiksa.



Akuntabilitas

Setiap bagian atau pihak yang menggunakan anggaran harus bertanggung jawab atas dana yang digunakan.



Efektivitas

Dana perusahaan harus digunakan sesuai kebutuhan dan mampu mendukung tujuan perusahaan.



Pengawasan

Harus ada pengawasan terhadap laporan keuangan, investasi, dan penggunaan dana agar tidak terjadi penyimpangan.



Efisiensi

Pengeluaran perusahaan harus dilakukan sehemat mungkin tetapi tetap mencapai hasil yang maksimal.

4 KOMPONEN UTAMA ANGGARAN

No	Pos Anggaran	Alokasi	Penjelasan Singkat
1	Dana Investasi	40%	Digunakan untuk kegiatan investasi perusahaan.
2	Dana Operasional Perusahaan	20%	Digunakan untuk kebutuhan operasional sehari-hari perusahaan.
3	Dana Klaim Nasabah	25%	Digunakan untuk pembayaran klaim polis nasabah.
4	Audit dan Pengawasan	5%	Digunakan untuk pemeriksaan laporan keuangan perusahaan.
5	Pengembangan Sistem Keuangan	5%	Digunakan untuk memperbaiki sistem pengelolaan keuangan agar lebih aman dan efisien.
6	Dana Cadangan Risiko	5%	Digunakan untuk mengantisipasi kemungkinan kerugian di masa depan.
TOTAL		100%	

5 ALASAN MEMILIH MODEL ANGGARAN



Kelompok kami memilih model anggaran berbasis kinerja dan pengawasan karena menurut kami model ini paling sesuai dengan permasalahan yang terjadi pada kasus Jiwasraya.

- Kasus Jiwasraya terjadi akibat lemahnya pengawasan terhadap investasi dan pengelolaan dana perusahaan.
- Dengan model ini, penggunaan dana bisa lebih terkontrol dan setiap kegiatan keuangan dapat dievaluasi dengan jelas.
- Model ini juga membantu mencegah manipulasi laporan keuangan dan penyalahgunaan dana perusahaan.
- Selain itu, perusahaan bisa lebih disiplin dalam mengatur anggaran dan lebih berhati-hati dalam mengambil keputusan investasi.



6 KEUNGGULAN MODEL ANGGARAN

- ✓ Penggunaan dana menjadi lebih terkontrol.
- ✓ Risiko penyalahgunaan dana dapat dikurangi.
- ✓ Proses audit dan evaluasi menjadi lebih mudah.
- ✓ Membantu perusahaan mengambil keputusan keuangan yang lebih tepat.
- ✓ Pengawasan terhadap investasi menjadi lebih baik.
- ✓ Membantu meningkatkan kepercayaan nasabah terhadap perusahaan.
- ✓ Pengelolaan keuangan menjadi lebih efektif dan efisien.



KESIMPULAN

Berdasarkan hasil diskusi kelompok kami, model anggaran berbasis kinerja dan pengawasan merupakan model yang paling cocok digunakan pada kasus PT Jiwasraya (Persero). Model ini dapat membantu perusahaan mengelola keuangan dengan lebih baik, lebih transparan, dan lebih terkontrol. Selain itu, model ini juga dapat membantu mengurangi risiko kecurangan keuangan dan meningkatkan pengawasan terhadap penggunaan dana perusahaan. Dengan adanya sistem pengawasan yang baik, perusahaan diharapkan dapat menjaga stabilitas keuangan dan meningkatkan kembali kepercayaan masyarakat terhadap perusahaan.



“Transparan dalam pengelolaan, akuntabel dalam tindakan, berkinerja untuk masa depan yang lebih baik.”